

Pendampingan Pengelolaan Google Maps Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Padang Sukamara Kalimantan Tengah

Helmina¹⁾, Sabarudin Ahmad²⁾, Ahmidi³⁾

^{1 2 3}Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah Indonesia

Email: minahelmina918@gmail.com¹, sabarudin.ahmad@iain-palangkaraya.ac.id², ahmidiartikel@gmail.com³

Article History : Received: 25-09-2025

Accepted: 19-10-2025 Publication: 05-12-2025

Abstract: *This community service program aims to provide assistance to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Padang Village, Sukamara Regency, Central Kalimantan, in utilizing Google Maps as a digital promotional medium. The implementation method included education and technical training on creating business accounts on Google Maps. The results of the activity showed that participants were able to create and manage business profiles on Google Maps, adding locations, operating hours, contacts, and product photos, thereby increasing their business visibility in the digital realm. This mentoring activity contributed to strengthening the capacity of digital MSMEs and encouraging the development of a technology-based local economy.*

Abstrak : *Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Padang, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah, dalam pemanfaatan Google Maps sebagai media promosi digital. Metode pelaksanaannya meliputi edukasi dan pelatihan teknis pembuatan akun bisnis di Google Maps. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mampu membuat dan mengelola profil usaha di Google Maps, menambahkan lokasi, jam operasional, kontak, serta foto produk, sehingga meningkatkan visibilitas usaha mereka di ranah digital. Kegiatan pendampingan ini berkontribusi terhadap penguatan kapasitas pelaku UMKM digital dan mendorong pengembangan ekonomi lokal berbasis teknologi*

Keywords : *UMKM, Google Maps, Ekonomi*

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008 membedakan pengertian UMKM menjadi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (Pandapotan Sitompul, 2022, p. 2). UMKM dianggap sebagai pilar penting dalam ekonomi negara karena kekuatannya dalam menghadapi persaingan bisnis dan krisis ekonomi yang mungkin muncul (Fadhillah & Yuniarti, 2023, p. 291).

Pada era digital saat ini, digitalisasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Selain

itu, digitalisasi memungkinkan UMKM untuk membangun citra merek yang lebih kuat dan meningkatkan loyalitas pelanggan (Dariz Radiananda Barus et al., 2023, p. 358). Teknologi digital seperti e-commerce, media sosial, fintech, dan aplikasi berbasis cloud telah menjadi alat penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing dan menjangkau pasar yang lebih luas (Buci Morisson & Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, 2025, p. 290).

Google Maps adalah salah satu platform digital yang memiliki potensi besar untuk membantu UMKM dalam meningkatkan eksistensi dan jangkauan pasarnya. Selain menjadi alat navigasi, Google Maps juga dapat berfungsi sebagai media untuk mempromosikan bisnis (Rahmanida et al., 2025, p. 148). Dengan fitur digital Google Maps, UMKM dapat menampilkan informasi tentang produk yang mereka cari dan melakukan transaksi, serta alamat, peta lokasi, situs web, nomor telepon, dan foto yang menggambarkan toko tersebut (Hidajat et al., 2024, p. 355).

Selain itu, digitalisasi lokasi bisnis melalui Google Maps meningkatkan kepercayaan pelanggan. Bisnis dengan profil lengkap di Google Maps cenderung lebih dipercaya oleh konsumen dibandingkan bisnis yang tidak memiliki profil (Rahmanida et al., 2025, p. 148). Kehadiran UMKM di Google Maps meningkatkan kepercayaan bisnis karena pelanggan dapat melihat rating dan ulasan pelanggan lain. Pada akhirnya, pelanggan dapat mempercayai barang atau jasa yang ditawarkan oleh UMKM (Sibawahi et al., 2025, p. 196).

Secara keseluruhan, digitalisasi telah menjadi komponen penting dalam perkembangan dunia bisnis modern, termasuk UMKM. Implementasi transformasi digital memberi peluang UMKM untuk menjadi lebih kompetitif di pasar global, meningkatkan efisiensi operasi, dan memperluas jangkauan pelanggan (Santoso et al., 2025, p. 22). Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kesulitan saat berusaha lebih lanjut. Keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, terutama dalam pemasaran dan promosi, merupakan salah satu masalah tersebut (Putri et al., 2025, p. 298).

UMKM di Kelurahan Padang, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama pada sektor kuliner dan kerajinan. Namun, pelaku usaha masih menghadapi kendala dalam memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, kami kelompok KKN-M Kelurahan Padang Kabupaten Sukamara melakukan kunjungan ke beberapa UMKM, kemudian mewawancarai pemiliknya dan selanjutnya kami memutuskan untuk melakukan pendampingan pembuatan Google Maps. Langkah ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan digital para pelaku UMKM, tetapi juga memperkenalkan strategi pemasaran yang lebih efektif sehingga usaha dapat lebih mudah dijangkau oleh konsumen, baik dari dalam maupun luar daerah.

Program pengabdian masyarakat ini menjadi sarana edukasi bagi para pelaku usaha agar memahami pentingnya keberadaan digital dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka. Melalui kegiatan tersebut, UMKM diharapkan mampu memperoleh keterampilan dan pengalaman praktis dalam mengoptimalkan teknologi digital, khususnya Google Maps, sehingga dapat memperkuat pemasaran, memperluas pasar, dan mendukung pemberdayaan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-M Universitas Islam Negeri Palangka Raya yang berlokasi di Kelurahan Padang, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah. Metode yang diterapkan bersifat kualitatif dan diimplementasikan melalui program pendampingan untuk pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Metode ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam memaksimalkan penjualan mereka, sehingga melalui program Google Maps diharapkan mampu mendorong peningkatan perekonomian masyarakat (Rahmah & Nopiyanti, 2025, p. 10). Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Tahap pertama adalah survei ke lokasi, hal ini menjadi dasar dalam menentukan UMKM mana yang akan diberikan pendampingan dalam proses pendaftaran lokasi usaha di Google Maps.
2. Tahap selanjutnya adalah mengadakan diskusi dengan pelaku UMKM mengenai manfaat serta tujuan penggunaan Google Maps dalam pengembangan usaha mereka.
3. Kemudian, memberikan bantuan kepada UMKM dalam proses pendaftaran lokasi di Google Maps agar lebih mudah dikenal masyarakat. Adapun prosedur pendaftarannya meliputi:
 - a. Membuka atau mengunduh aplikasi Google Maps terlebih dahulu.
 - b. Mengecek kembali alamat agar sesuai dengan titik lokasi yang tertera di Google Maps.
 - c. Melakukan pendaftaran sesuai kategori usaha, jam operasional, nomor HP, dan memfoto produk yang dijalankan oleh UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Padang, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah. Seperti yang dijelaskan dalam metode, tahap awal kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan survei dan kunjungan langsung kepada pelaku UMKM di Kelurahan Padang Sukamara. Survei ini dilakukan secara door to door agar komunikasi lebih intensif dapat terjalin dengan pemilik usaha, sehingga tim dapat memahami secara rinci berbagai permasalahan yang ada dalam mengembangkan usaha. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas UMKM masih terbatas pada hal pemasaran digital

dan hanya mengandalkan strategi konvensional, seperti promosi dari mulut ke mulut. Kondisi ini menjadi dasar penyusunan program pendampingan yang lebih terarah untuk meningkatkan pemanfaatan platform digital.

Dari hasil identifikasi awal, kendala utama yang dialami pelaku UMKM adalah keterbatasan pengetahuan tentang teknologi digital, khususnya dalam pemanfaatan Google Maps untuk promosi dan pemasaran usaha. Sebagian besar pelaku usaha belum menyadari potensi besar dari Google Maps dalam meningkatkan visibilitas bisnis mereka. Padahal, melalui Google Maps, usaha mereka dapat lebih mudah ditemukan konsumen, baik di tingkat lokal maupun di luar daerah. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan difokuskan pada pemaparan pemahaman mengenai manfaat penggunaan Google Maps serta praktik langsung dalam pengelolaan profil bisnis.



Gambar 1 Dokumentasi Wawancara Dari Hasil Survey

Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif bersama pelaku UMKM terkait tujuan dan manfaat dari pendaftaran usaha di Google Maps. Melalui sesi ini, peserta diberi pemahaman bahwa Google Maps tidak hanya sekedar alat navigasi, tetapi juga media promosi yang mampu meningkatkan daya saing. Salah satu fitur unggulannya adalah Google Bisnisku yang memungkinkan pemilik usaha menampilkan informasi lengkap, seperti alamat, jam operasional, nomor kontak, situs web, foto produk, hingga ulasan pelanggan. Dengan informasi yang lengkap dan valid, konsumen merasa lebih percaya untuk melakukan transaksi.

Pada tahap praktik, para peserta didampingi untuk mendaftarkan lokasi usaha mereka ke Google Maps. Proses ini meliputi pembuatan akun Google, penentuan titik lokasi dengan pin, pemilihan kategori usaha yang sesuai, serta pengisian detail informasi usaha. Setelah data dimasukkan, Google melakukan

proses verifikasi untuk memastikan keakuratan informasi. Dengan selesainya tahap ini, usaha yang didaftarkan dapat muncul di pencarian Google Maps, sehingga memudahkan calon konsumen untuk menemukan lokasi usaha dan mengetahui produk maupun layanan yang ditawarkan.



Gambar 2 Dokumentasi Pembuatan Google Maps UMKM

Peningkatan keterampilan digital yang diperoleh melalui pendampingan memberikan dampak nyata terhadap visibilitas usaha UMKM di ranah digital. Dengan adanya profil usaha yang lengkap dan menarik di Google Maps, para pelaku UMKM menjadi lebih mudah ditemukan oleh konsumen, baik dari wilayah lokal maupun luar daerah. Penambahan fitur foto produk, deskripsi usaha, serta informasi kontak membantu calon pembeli untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang layanan atau barang yang ditawarkan. Hal ini secara langsung meningkatkan daya tarik sekaligus membangun kepercayaan masyarakat terhadap UMKM.

Selain meningkatkan daya tarik usaha, pendampingan ini juga memberikan kemudahan bagi peserta dalam mengakses dan menyebarkan informasi terkait bisnis mereka. Konsumen tidak lagi kesulitan mencari alamat web, nomor telepon, atau jam operasional karena semua data telah terintegrasi dalam Google Maps. Keberadaan informasi yang akurat ini membantu UMKM memperluas jangkauan pemasaran, mengingat Google Maps merupakan salah satu platform utama yang banyak digunakan masyarakat untuk mencari lokasi usaha maupun produk tertentu.

Dampak lain yang terlihat adalah peningkatan citra dan profesionalisme UMKM. Keberadaan usaha di platform digital membuat konsumen menilai bahwa bisnis tersebut lebih kredibel dan terpercaya. Kepercayaan ini sangat penting, tidak hanya untuk menarik pelanggan baru, tetapi juga untuk

mempertahankan loyalitas pelanggan lama. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak sekedar memberikan keterampilan teknis bagi pelaku UMKM, melainkan juga memperkuat posisi mereka dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat.

Lebih jauh lagi, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Padang mampu mengelola profil usaha mereka secara mandiri setelah mendapatkan pendampingan. Mereka dapat menambahkan foto produk, mengatur jam operasional, dan mencantumkan informasi kontak secara akurat. Dampak langsung yang dirasakan adalah meningkatnya kepercayaan konsumen, kemudahan akses informasi, serta terbukanya peluang jaringan pemasaran yang lebih luas. Hal ini sekaligus mendorong para pelaku usaha untuk semakin melek digital dan menjadikan teknologi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha.

Secara keseluruhan, pendampingan pengelolaan Google Maps ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi UMKM di Kelurahan Padang Sukamara. Kemampuan untuk mengelola profil usaha secara digital tidak hanya meningkatkan visibilitas di mata konsumen, tetapi juga membuka kesempatan kerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, program serupa sangat penting untuk terus dikembangkan sebagai strategi pemberdayaan UMKM di era digital, sehingga mereka mampu bertahan dan tumbuh dalam dinamika pasar yang terus berubah.



Gambar 3 Dokumentasi Hasil Pendaftaran Lokasi Usaha UMKM

Gambar di atas merupakan dokumentasi dari proses pendaftaran lokasi usaha di Google Maps untuk UMKM di Kelurahan Padang Sukamara, Kalimantan Tengah. Melalui kegiatan pendampingan dan sosialisasi terkait pemanfaatan Google Maps sebagai sarana pemasaran digital, para pelaku UMKM diharapkan mampu mengembangkan usahanya serta menjangkau pasar yang lebih luas. Respon positif dan partisipasi aktif dari masyarakat serta perangkat kelurahan menjadi bentuk dukungan penting dalam memperluas wawasan kewirausahaan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong UMKM di Kelurahan Padang Sukamara untuk lebih kompetitif, berdaya saing, dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

pendampingan pengelolaan Google Maps bagi pelaku UMKM di Kelurahan Padang, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan dalam pengembangan usaha lokal. Melalui tahapan survei, diskusi, hingga praktik langsung, para pelaku UMKM berhasil memperoleh pemahaman dan keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran. Hasil kegiatan yang ditampilkan adalah UMKM mampu mengelola profil usaha secara mandiri dengan menambahkan lokasi, jam operasional, kontak, serta foto produk, sehingga meningkatkan visibilitas, kredibilitas, dan kepercayaan konsumen. Digitalisasi melalui Google Maps juga terbukti memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan citra serta profesionalisme UMKM, sekaligus membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak. Selain itu, program ini berfungsi sebagai sarana edukasi yang mendorong pelaku UMKM untuk lebih melek digital dan adaptif terhadap perkembangan zaman dengan dukungan masyarakat serta perangkat kelurahan. Secara keseluruhan, pendampingan ini membuktikan bahwa digitalisasi melalui Google Maps merupakan strategi efektif dalam pemberdayaan UMKM di era digital, sehingga program serupa penting dilaksanakan secara berkelanjutan agar UMKM semakin adaptif, kompetitif, dan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Padang, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah yang telah menjadi mitra dalam kegiatan Pendampingan Pengelolaan Google Maps Bagi Pelaku UMKM. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan, perangkat kelurahan, serta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, penghargaan diberikan kepada perguruan tinggi dan seluruh tim pelaksana yang telah memberikan dukungan penuh dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Kerja sama yang baik dari berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini, sehingga tujuan pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buci Morisson, & Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri. (2025). Digitalisasi UMKM sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing di Era Ekonomi Digital. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 289–299. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2215>
- Dariz Radiananda Barus, Handika Natanael Simamora, Michael Glora Surya Sihombing, Josua Panjaitan, & Lenti Susana Saragih. (2023). Tantangan dan Strategi Pemasaran UMKM di Era

- Teknologi dan Digitalisasi. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 357–365. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i6.3031>
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset* ..., 2(1), 291–298. <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/176%0Ahttps://jerkin.org/index.php/jerkin/article/download/176/111>
- Hidajat, S., Amaliyah, F. D., Arindi, A. P., & ... (2024). Pengembangan: UMKM Pendampingan Digitalisasi UMKM di Desa Domas Dengan Aplikasi Google Maps. *Media Pengabdian* ..., 3(1), 354–360. <https://ejournal-rmg.org/index.php/AMPKM/article/view/356%0Ahttps://ejournal-rmg.org/index.php/AMPKM/article/download/356/369>
- Pandapotan Sitompul. (2022). Digitalisasi Marketing UMKM. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (2022): Tahun 2022, 1–28. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/SMA/article/view/2215>
- Putri, N., Ardesta, P. S., Saputri, A., Febriansyah, O., & Hasanah, U. (2025). Pendampingan Pembuatan Akun Media Sosial dan Google Maps sebagai Upaya Digitalisasi UMKM Keripik Chatenori. *Mestaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 297–302. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v4i3.644>
- Rahmah, Putri, and Yosi Nopiyanti. "Digital Marketing Assistance Through Google Maps Application in an Effort to Improve UMKM Development in Jayamulya Village, Kroya District, Indramayu Regency." *Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research* 1.2 (2025): 8-15. <https://kawakib.kjii.org/index.php/i/article/view/9/7>
- Rahmanida, S. E., Rahmawati, R. D., Nikmah, R. M., Naasyiroh, R. I., & Rahmawati, R. (2025). Penguatan Identitas dan Aksesibilitas UMKM melalui Digitalisasi Lokasi Usaha di Google Maps sebagai Strategi Digital dalam Meningkatkan Jangkauan Konsumen. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 147–153. <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2177>
- Santoso, G., Rasenda, R., Rizal. Moch, Wiyana, H., & Subagja, S. N. (2025). Digitalisasi UMKM: Strategi Dan Model Bisnis Berbasis Teknologi Untuk Keberlanjutan. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, 1(1), 21–30. <https://ejournal.utmj.ac.id/jubisdigi/about>
- Sibawahi, M., Suradi, A. R., Ramli, F., & ... (2025). Digitalisasi Umkm: Pendampingan Pembuatan Gogle Maps Dan Pemasangan Banner Dalam Meningkatkan Pemasaran Lokal di Desa Gantiwarno. ... *Pengabdian Inovasi Dan* ..., 5(1). <https://www.rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/view/1343%0Ahttps://www.rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/download/1343/737>